

# PENGELOLAAN KARYA KOLEKSI DI JURUSAN SENI RUPA MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN ISI SURAKARTA

**Zuliati**

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta

Email: zuliatilantip@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Student collections have an important value, especially to see the achievement of learning outcomes, the quality of graduates, and the trend of styles and techniques for creating graduate works in certain years as well as a form of appreciation for works of art. This can be used as a reference for evaluating curriculum or learning materials. So that the management of the collection of works felt urgent to be done. Every student who has completed and passed the Creation Final Project from the Department of Fine Arts FSRD ISI Surakarta is required to submit one work as a collection of the department. Until now, the number of works in the collection has reached tens. Unfortunately these works are in poor condition because they have not been managed properly. In addition to the problem of limited space, supporting equipment there is also no comprehensive data collection of collections. Through a study entitled Management of Collections at the Department of Fine Arts, Faculty of Fine Arts and Design, ISI Surakarta, the researcher plans to make a management plan for the collection of works through data collection of collections (inventory and cataloging), arrangement of collections, and maintenance of collections in the Department of Fine Arts. This research is qualitative. The method of collecting data is through observation, tracking documents in the form of written and photo archives, interviews with parties who have competence in their fields, including lecturers and policy makers. In addition, researchers also conducted a literature review to enrich perspectives and find out how to manage collections in universities.*

**Keywords:** Management, Collections, Department of Fine Arts, ISI Surakarta

## **PENDAHULUAN**

Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta mempunyai karya koleksi yang berjumlah puluhan karya. Karya-karya tersebut didominasi karya seni lukis. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus ujian Tugas Akhir Penciptaan dari Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta wajib menyerahkan satu buah karya sebagai koleksi jurusan. Sampai saat ini jumlah karya koleksi sudah mencapai puluhan karya. Sayangnya karya-karya tersebut dalam kondisi kurang terawat dan ada beberapa yang rusak karena faktor alam seperti berjamur atau dimakan rayap. Hal ini dikarenakan karya koleksi di Jurusan Seni Murni belum dikelola secara baik. Selain persoalan keterbatasan sumber daya manusia, ruangan, peralatan pendukung juga belum ada upaya pendataan karya koleksi yang menyeluruh.

Karya koleksi mahasiswa mempunyai nilai penting terutama untuk melihat capaian pembelajaran, kualitas lulusan, kecenderungan gaya serta teknik penciptaan karya lulusan pada tahun-tahun tertentu, sebagai bagian dari rekam jejak kesenimanannya mahasiswa, sebagai arsip dan dokumentasi karya serta sebagai bentuk apresiasi terhadap karya seni mahasiswa. Dari penelusuran terhadap karya koleksi juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kurikulum atau materi pembelajaran. Sehingga pengelolaan karya koleksi dirasa mendesak untuk dilakukan agar karya-karya koleksi tersebut terhindar dari kerusakan dan dapat digunakan sebagai sumber data penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurusan Seni Murni, FSRD ISI Surakarta.

Pengelolaan karya koleksi sudah diatur dalam PP No. 66 tahun 2015 tentang Permuseuman. Pengelolaan teknis karya koleksi meliputi pendataan, penyimpanan, dan pemeliharaan. Menurut Khoirul Anam dalam tulisannya yang berjudul *Kelola Koleksi Museum* (2019: 54-55) pendataan koleksi meliputi: registrasi, inventarisasi, dan katalogisasi karya koleksi. Sedangkan untuk penyimpanan dan pemeliharaan meliputi : ruang penyimpanan, konservasi, restorasi, reproduksi, dan pengepakan (*packing*) karya koleksi.

Melalui penelitian yang berjudul *Pengelolaan Karya Koleksi di Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta* peneliti berencana membuat rencana pengelolaan karya koleksi melalui pendataan karya koleksi yang meliputi proses inventarisasi dan katalogisasi serta penataan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni. Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data melalui arsip tulisan maupun foto, wawancara kepada pihak-pihak yang mempunyai kompetensi di bidangnya termasuk dosen dan pemangku kebijakan. Selain itu peneliti juga melakukan kajian pustaka untuk memperkaya perspektif serta mengetahui bagaimana pengelolaan karya koleksi di perguruan tinggi.



Gambar 1: Kondisi penyimpanan karya koleksi di Jurusan Seni Murni, FSRD ISI Surakarta  
(Foto : Dok. Pribadi, 2020)

Agar penelitian ini bisa lebih terfokus dan tersusun secara sistematis maka dibuat rumusan permasalahan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Murni, FSRD, ISI Surakarta dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Murni FSRD ISI Surakarta?”

## **KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

Untuk memperkaya sudut pandang dalam melakukan penelitian tentang pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murnio maka penulis melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berikut ini merupakan timbangan dan kajian serta review mengenai buku-buku yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti yaitu tentang teknik cat air. Berikut ini beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu tentang eksplorasi ragam cat air. Tinjauan pustaka berikut ini merupakan timbangan dan kajian serta review mengenai buku-buku dan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tinjauan pustaka ini penulis lakukan untuk mengembangkan dan memperkuat argumentasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selain itu juga untuk mencari celah bagi penulis untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keaslian penelitiannya. Dari penelusuran penulis, terdapat buku dan hasil penelitian yang membahas mengenai pengelolaan karya koleksi. Umumnya buku dan penelitian tersebut membahas tentang karya koleksi di museum.

Salah satu buku yang menjadi acuan penulis adalah buku yang ditulis oleh Anne Fahy, *Collections Management*, yang diterbitkan oleh Routledge, London, 2005. Buku ini menjelaskan tentang isu-isu yang berkaitan tentang manajemen pengelolaan koleksi di museum termasuk di dalamnya mengenai makna karya koleksi, kriteria karya koleksi, bagaimana memperoleh karya koleksi dan aspek sosial politik dari sebuah karya koleksi. Akan tetapi dalam buku ini tidak dijelaskan secara rinci tentang karya koleksi di perguruan tinggi. Buku *Menimbang Ruang Menata Rupa* karya Mikke Susanto memuat tentang seluk beluk manajemen pameran, pengelolaan ruang seni, dan pengelolaan karya seni. Di dalamnya juga menyebutkan tentang teknis pengelolaan karya seni. Akan tetapi dalam buku ini tidak membahas secara khusus mengenai pengelolaan karya koleksi. Selanjutnya hasil penelitian Khoirul Anam berjudul *Kelola Koleksi Museum* dalam buku *Dunia Koleksi*, 2019. Khoirul Anam menjelaskan dengan detail mengenai manajemen pengelolaan karya koleksi di museum. Hasil penelitian ini menjadi sumber referensi penting bagi peneliti untuk memahami pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta. Peneliti juga mempelajari PP No. 66 tahun 2015 tentang Permuseuman yang di dalamnya terdapat penjelasan tentang pengelolaan teknis koleksi. Peraturan pemerintah ini dapat dijadikan rujukan untuk pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni. Dari berbagai buku dan hasil penelitian di atas belum ada yang membahas secara khusus pengelolaan karya koleksi di lingkungan perguruan tinggi. Sehingga penelitian dengan judul *Pengelolaan Karya Koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta* diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, melalui pengumpulan fakta dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri (Moleong, 1996: 3). Pengertian tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh HB Sutopo, bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada pengumpulan data-data berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu menimbulkan pemahaman yang lebih nyata. Penelitian menekankan pada catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, untuk menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data (Sutopo, 2006: 40).

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif-analitik yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya.

Sejalan dengan metode tersebut maka peneliti akan mengumpulkan data-data dari Jurusan Seni Rupa Murni berkaitan dengan keberadaan karya koleksi. Data yang peneliti peroleh akan diolah, diinventarisasi, didokumentasikan dan dianalisis untuk selanjutnya dijadikan sumber referensi bagi pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta. Data dalam penelitian ini berupa data dokumentasi tertulis dan hasil wawancara dengan narasumber yang dipilih sesuai kompetensinya di bidang masing-masing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan kajian pustaka, serta observasi berperan serta (*participant-observation*). Peneliti melakukan observasi dan studi pada arsip atau dokumen baik tulisan maupun foto berkaitan

dengan karya koleksi di Jurusan seni rupa Murni. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam kepada berbagai narasumber di antaranya adalah M. Sofwan Zarkasi, M.Sn, Amir Gozali, M.Sn pemangku kebijakan Kepala Laboratorium FSRD ISI Surakarta Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.

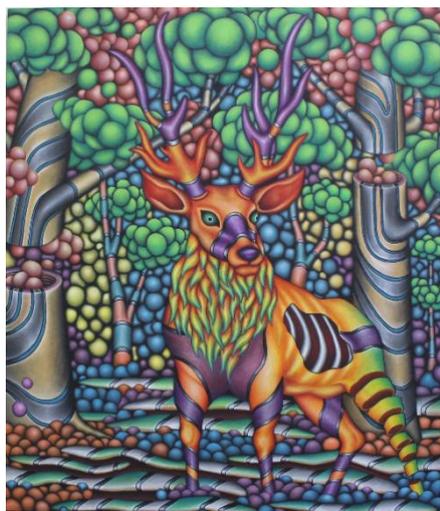
Untuk memperkuat dan menggali informasi lebih dalam, peneliti melakukan studi pustaka untuk melacak dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan karya koleksi di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk menunjang landasan pemikiran serta memperdalam konsep dan penulisan mengenai cara-cara pengelolaan karya koleksi di lingkungan perguruan tinggi. Selanjutnya peneliti mengembangkan analisis dalam penelitian.

Selain itu, peneliti juga berperan sebagai *participant observation* atau observasi partisipasi (pengamat berperan serta), yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang atau objek yang akan dikaji. Hal ini dilakukan agar lebih tajam dan terpusat perhatiannya pada objek yang diamati.

Berikut ini beberapa contoh karya lukisan koleksi Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta. Karya-karya ini menjadi bagian data yang akan dianalisis, didokumentasikan, dirawat, ditata, dan disimpan.



Gambar 2: Karya Arifiyanto, Judul: *Kaum Urban Tersudut dan Marjinal*, 130 x 150 cm, akrilik di atas kanvas, tahun 2011 (Foto : Dok. Pribadi, 2020).



Gambar 3: Karya Ahsin Tohari, Judul : *Sisa-Sisa Pembantaian*, 170 x 150 cm, akrilik di atas kanvas, tahun 2017 (Foto : Dok. Pribadi, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengelolaan Karya Koleksi

Penelitian dengan judul *Pengelolaan Karya Koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta* ini mengacu pada aturan-aturan tentang pengelolaan karya koleksi di museum. Pengelolaan karya koleksi mengacu pada tata kelola karya koleksi di museum yang berdasar pada PP No. 66 tahun 2015 tentang Permuseuman yang di dalamnya terdapat penjelasan tentang pengelolaan teknis koleksi. Peraturan pemerintah ini dijadikan rujukan untuk pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni, FSRD, ISI Surakarta. Meskipun belum bisa menerapkan secara keseluruhan berbagai aturan yang ideal dalam pengelolaan karya koleksi, akan tetapi peraturan pemerintah ini dapat dijadikan referensi agar pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni, FSRD, ISI Surakarta dapat berjalan dengan lebih baik.

Penjelasan mengenai pengelolaan karya koleksi di bawah ini merupakan aturan yang sudah disusun oleh Moh. Amir Sutaarga dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, diterbitkan oleh Dirjen Kebudayaan, Proyek Pembinaan Permuseuman, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, tahun 1997/1998. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan koleksi memerlukan administrasi yang baik dan memenuhi persyaratan yang mutakhir. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan koleksi adalah suatu tata-tertib dalam tata laksana secara sistematis dalam hubungannya dengan objek museum. Pengelolaan koleksi juga merupakan suatu proses dan kegiatan dalam mengelola koleksi untuk mencapai tujuan lembaga sesuai dengan visi dan misi lembaga. Pengelolaan koleksi sering dikaitkan dengan kegiatan tata usaha dalam pengelolaan koleksi, yaitu kegiatan penyelenggaraan urusan tulis menulis, dokumentasi dan kearsipan dalam pengelolaan koleksi.

#### A. Pengelolaan Karya Koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni

Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI berjumlah puluhan karya. Karya-karya tersebut didominasi karya seni lukis. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus ujian Tugas Akhir Penciptaan dari Jurusan Seni Rupa Murni FSRD ISI Surakarta menyerahkan satu buah karya sebagai koleksi jurusan. Menurut Ketua Jurusan Seni Murni, Bapak Amir Gozali M.Sn, tradisi pengkoleksian karya mahasiswa dimulai sejak tahun 2008. Penyerahan karya koleksi tersebut bersifat suka rela dan sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan pihak Jurusan Seni Murni.

Sampai saat ini jumlah karya koleksi sudah mencapai puluhan karya. Sayangnya, pada awal pengkoleksian belum ada proses pencatatan yang rapi sehingga banyak karya-karya tersebut dalam kondisi kurang terawat dikarenakan belum dikelola secara baik. Banyak karya yang hilang. Selain persoalan keterbatasan sumber daya manusia, ruangan, peralatan pendukung juga belum ada upaya pendataan karya koleksi secara menyeluruh.

Sejalan dengan Bapak Amir Gozali, M.Sn, karya koleksi mahasiswa mempunyai nilai penting terutama untuk melihat capaian pembelajaran, kulaitas lulusan, dan kecenderungan gaya serta teknik penciptaan karya lulusan pada tahun-tahun tertentu. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kurikulum atau materi pembelajaran. Sehingga pengelolaan karya koleksi dirasa mendesak untuk dilakukan agar karya-karya koleksi tersebut terhindar dari kerusakan. Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni yang meliputi proses inventarisasi karya koleksi, dokumentasi dan katalogisasi karya koleksi. Karya koleksi yang akan didata meliputi karya-karya koleksi tahun 2016-2019.

Hal pertama yang dilakukan untuk mengelola karya koleksi di Jurusan Seni Murni adalah

dengan cara mengumpulkan karya koleksi yang tersebar di beberapa tempat antara lain di studio seni lukis, ruang laboratorium induk Jurusan Seni Murni, gudang lantai 3, ruang dosen, Galeri Ka-goenan, dan Galeri FSRD. Dalam pengumpulan karya koleksi ini penulis dibantu dua orang mahasiswa Seni Murni yaitu : Hilmi Fachrurozi dan Sahny Adib. Setelah karya terkumpul kemudian dilakukan pendataan yang meliputi nama mahasiswa, angkatan, dan data karya. Dilanjutkan dengan pendokumentasian karya koleksi dengan cara memotret satu per satu karya koleksi. Setelah selesai pendokumentasian dilanjutkan dengan penataan karya koleksi. Karya koleksi Jurusan Seni Murni diletakkan di dalam rak lukisan di ruang induk laboratorium Jurusan Seni Murni.

Penjelasan mengenai pengelolaan karya koleksi di bawah ini merupakan aturan yang sudah disusun oleh Moh. Amir Sutaarga dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, diterbitkan oleh Dirjen Kebudayaan, Proyek Pembinaan Permuseuman, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, tahun 1997/1998. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan koleksi memerlukan administrasi yang baik dan memenuhi persyaratan yang mutakhir. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan koleksi adalah suatu tata-tertib dalam tata laksana secara sistematis dalam hubungannya dengan objek museum. Pengelolaan koleksi juga merupakan suatu proses dan kegiatan dalam mengelola koleksi untuk mencapai tujuan lembaga sesuai dengan visi dan misi lembaga. Pengelolaan koleksi sering dikaitkan dengan kegiatan tata usaha dalam pengelolaan koleksi, yaitu kegiatan penyelenggaraan urusan tulis menulis, dokumentasi dan kearsipan dalam pengelolaan koleksi.

Pengelolaan karya koleksi di Jurusan Seni Murni, FSRD ISI Surakarta dimulai dari :

#### 1. Administrasi

Proses administrasi yaitu pencatatan karya yang diserahkan ke jurusan untuk dikoleksi oleh mahasiswa. Pencatatan administrasi meliputi pembuatan formulir tanggal penerimaan karya, data karya, dan data mahasiswa. Setiap koleksi yang diterima, dicatat secara kronologis menurut hari/tanggal waktu koleksi itu diterima.

#### 2. Dokumentasi

Proses selanjutnya adalah pendokumentasian karya. Dokumentasi karya adalah keterangan tertulis mengenai koleksi. Pendokumentasian karya koleksi di Jurusan Seni Murni, FSRD ISI Surakarta dilakukan dengan memotret karya koleksi kemudian dibuatkan katalog karya yang berisi foto karta dan data karya.

#### 3. Registrasi, Inventarisasi Dan Penelitian Koleksi

Pengertian registrasi dan inventarisasi koleksi adalah suatu kegiatan pencatatan mengenai keadaan koleksi (keluar-masuknya koleksi) serta pendeskripsian koleksi, baik secara verbal (tertulis) dan pictorial (foto/gambar) yang diuraikan secara singkat dan jelas.

Registrasi disusun untuk membantu menginspeksi secara periodik terhadap koleksi untuk terjaminnya ketepatan dalam menangani koleksi, serta untuk mengetahui jumlah koleksi yang dimiliki, titipan, atau yang dikeluarkan. Sehingga dapat dicegah adanya penipuan atau pengakuan dari seseorang atas kepemilikan koleksi tersebut, dan dapat membantu ilmuan dalam penelitian.

Menurut Moh. Amir Sutaarga dalam bukunya *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tata cara proses registrasi koleksi dalam sebuah museum antara lain harus mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Mencatat keluar – masuknya benda-benda baik yang dianggap calon koleksi maupun yang sudah dijadikan koleksi milik museum.

- Mencatat dalam buku induk registrasi semua benda yang telah jadi koleksi sebagai bagian dari seluruh inventaris milik museum.
- Turut melakukan pengawasan terhadap gudang koleksi.

Setelah dilakukan pendataan maka diperoleh data karya koleksi di Jurusan Seni Murni pada tahun 2016 sebanyak 5 karya koleksi, pada tahun 2017 terdapat 6 karya koleksi, pada tahun 2018 terdapat 16 karya koleksi dan pada tahun 2019 terdapat 5 karya koleksi.



Gambar 4: Proses pengumpulan dan pendataan karya koleksi di Jurusan Seni Murni (Foto: Dok. Pribadi, 2020).



Gambar 5: Proses pengumpulan dan pendataan karya koleksi di Jurusan Seni Murni (Foto : Dok. Pribadi, 2020)

## **B. Data Karya Koleksi Jurusan Seni Murni tahun 2016 – 2019**

Data di atas belum menggambarkan data keseluruhan karya koleksi yang dimiliki oleh Jurusan Seni Murni. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pendataan karya koleksi ini. Antara lain belum adanya sistem pengkoleksian karya yang sistematis, terukur dan tertata dengan baik. Pada masa lalu setiap karya koleksi yang diserahkan pada Jurusan Seni Murni tidak langsung dicatat dengan baik sehingga ada beberapa karya yang tidak terdeteksi keberadaannya.

Melalui penelitian ini, penulis mencoba melakukan pencatatan atau registrasi karya koleksi Jurusan Seni Murni yang akan disesuaikan dengan aturan baku dari proses pengkoleksian sebuah museum. Sampai saat ini belum ada aturan baku yang mengatur tentang tata cara pengkoleksian karya di institusi pendidikan seni rupa. Untuk itu penulis mencoba menyesuaikan dengan aturan yang sudah ada dari lembaga museum. Saat ini paya pelacakan data karya koleksi masih terkendala keterbatasan waktu. Untuk itu, rencananya penelitian ini akan penulis lanjutkan sehingga karya koleksi di Jurusan Seni Murni dapat lebih terawat dan mampu merepresentasikan karya koleksi yang ideal serta dapat diakses oleh publik lebih luas.

### C. Analisis Karya Koleksi Jurusan Seni Murni, FSRD, ISI Surakarta

Melihat data karya koleksi di atas kita dapat melihat kualitas lulusan dan capaian pembelajaran di Jurusan Seni Murni, FSRD, ISI Surakarta. Karya-karya koleksi di atas menunjukkan ragam teknik, gaya, dan aliran mulai dari gaya realistik, dekoratif, abstrak, surealistik, juga karya-karya pop art. Dari sisi penguasaan teknik penciptaan karya seni lukis ada yang sudah mumpuni tetapi ada juga yang masih harus ditingkatkan keterampilan teknisnya.

Dari sisi tema dan konsep lulusan Jurusan Seni Murni memperlihatkan kemampuan untuk menangkap hal-hal yang sifatnya kontekstual. Juga mampu merepresentasikan ide-ide yang menjadi bagian dari kegelisahan personal mereka dalam karya-karyanya. Hal yang perlu diperhatikan adalah masalah material seperti kanvas, span ram, pigura, kertas yang kurang memenuhi syarat sehingga mudah rusak. Diharapkan ke depan material karya juga dipilih yang memenuhi standar minimal penciptaan karya seni.

### PENUTUP

Penelitian dengan judul Pengelolaan Karya Koleksi di Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta merupakan langkah awal untuk mempelajari tentang urgensi pengkoleksian karya di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, dari penelitian ini juga diperoleh fakta bahwa selama ini upaya untuk melakukan pengkoleksian karya belum dilakukan secara serius. Padahal karya koleksi mahasiswa mempunyai nilai penting terutama untuk melihat capaian pembelajaran, kualitas lulusan, dan kecenderungan gaya serta teknik penciptaan karya lulusan pada tahun-tahun tertentu. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kurikulum atau materi pembelajaran. Sehingga pengelolaan karya koleksi dirasa mendesak untuk dilakukan agar karya-karya koleksi tersebut terhindar dari kerusakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini sehingga dibutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anam, Khoirul. (2019), *Kelola Koleksi Museum dalam Dunia Koleksi : Hulu Hilir Kepemilikan Karya Seni*, Penerbit Ombak, Prodi Tata Kelola Seni, ISI Yogyakarta.

Fahy, Anne. (2005), *Collection Management*, Routledge, London.

Moleong, Lexy. J. (1966), *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa, DiktiArt Lab & Djagad Art House*, Yogyakarta

Susanto, M. (2016), *Menimbang Ruang, Menata Rupa*, Dikti Art Lab, Yogyakarta.

Sutopo, H.B. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (cet. ke-2), Universitas Sebelas Maret, Solo.

Jurnal :

Anam, Khoirul. (2019), *Pengelolaan Lukisan-Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta*, Jurnal Seni Rupa dan Desain ARS, Vol. 22, No. 3, Yogyakarta

Sumber Internet :

Barahmus. (2017). Badan Musyawarah Museum D.I (Daerah Istimewa) Yogyakarta. Retrieved from <http://barahmus.museumjogja.org/id/lin k>.